

BAB III

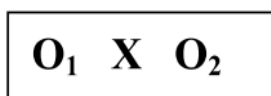
METODE PENELITIAN

1.1 Metode penelitian dan Desain Penelitian

Menurut DEWI (2019) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dalam menjelaskan “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali” (Erwin, 2013).

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode true-eksperimen. Menurut Menurut Kasiram (2008:210) penelitian eksperimen bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kadar kemurnian (kebenaran) pengaruh X terhadap Y. Penelitian eksperimen merupakan suatu model penelitian yang memberikan suatu stimulus, kemudian mengobservasi pengaruh atau akibat dari perubahan dari stimulasi obyek yang dikenai stimulasi (Rahmi, 2021).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* and *post-test* dimaksudkan untuk menunjukkan kekuatan pengukuran dan nilai ilmiah suatu desain penelitian. Pada desain ini dilakukan pretest sebelum diberikan perlakuan. Alasan peneliti mengambil penelitian ini karena peneliti ingin melihat hasil yang akurat melalui beberapa tes yang dilakukan, yaitu dengan adanya *pre-test* (sebelum perlakuan) dengan posttest (sesudah perlakuan). Hal ini dilakukan untuk membandingkan dua hasil yang telah di dapat, untuk melihat perubahan yang terjadi pada seorang anak yang dilakukan treatment atau perlakuan tersebut.



Gambar 3. 1 Desain *Pre-test* and *Post-test* group

1.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 peserta, karena beberapa studi merekomendasikan bahwa 30 peserta akan cukup mendapatkan hasil yang signifikan dalam melakukan penelitian eksperimen untuk memastikan kekuatan statistik yang memadai dan untuk meminimalkan resiko kesalahan Tipe II (yaitu, gagal mendeteksi efek nyata karena tidak memadainya ukuran sampel). Nominal tersebut sebagai bentuk minimum partisipan yang bisa digunakan dan Peserta yang akan menjadi subjek penelitian harus sesuai dengan kriteria pada populasi dan sampel.

1.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.3.1 Populasi

Menurut Lestari (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dengan karakteristik yang dapat dikatakan sama sehingga dapat digeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan terhadap populasi tersebut, Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sebuah lembaga atau organisasi di suatu tempat yang di dalamnya terdapat sekumpulan orang yang memiliki perbedaan satu dengan dengan lainnya. Penulis mengambil populasinya yaitu siswa SMPN 29 Bandung.

1.3.2 Sampel

Dalam Pengambilan sampel harus memakai cara yang khusus yang telah disadari dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada. Untuk pengambilan sampel penelitian ini penulis memakai Teknik *cluster sampling*.

Menurut Mellenbergh (2019) Sampel dapat diartikan sebagai jumlah sebagian dari populasi yang kedudukannya mewakili populasi dan dijadikan sebagai sumber pengumpulan data penelitian. Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian daripada jumlah dan karakteristik yang betul-betul representatif (mewakili) dari populasi tersebut. *Cluster sampling* adalah di mana seluruh populasi dibagi menjadi cluster atau kelompok. Selanjutnya, sampel acak diambil dari cluster ini, yang semuanya digunakan dalam sampel akhir (Firmansyah & Dede, 2022).

Sampel diambil melibatkan Siswa kelas IX SMPN 29 Bandung yang berjumlah 30 orang dengan membagi beberapa kelompok agar memudahkan pengambilan data.

1.4 Instrumen penelitian

Dalam mengukur suatu variabel maka diperlukan sebuah alat ukur yang sering dikenal dengan instrument. Menurut Matodang Zulkifli (2009) menyatakan secara umum mengenai apa yang dimaksud dengan instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan secara akademis, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur sebuah obyek ukur ataupun bisa juga untuk mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner berisi pertanyaan untuk memperoleh informasi dari sampel. Agar pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang dituju maka sebagai langkah awal lebih dahulu disusun kisi kisi instrumen penelitian sehingga lebih siap digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data atau instrumen penelitian.

Analisis terhadap instrumen kuesioner yang digunakan telah melalui proses validitas dan reliabilitas yang cermat. Nilai rata-rata validitas item r_{Hitung} melebihi r_{Tabel} 0.361 dan Cronbach's Alpha ($\alpha = 0.775$) yang diperoleh menunjukkan bahwa instrumen kuesioner dapat diandalkan dalam mengukur minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil dengan baik. Nilai Cronbach's Alpha yang melebihi standar keandalan ($\alpha > 0.60$) juga menegaskan bahwa instrumen tersebut konsisten dan dapat dipercaya dalam menghasilkan data yang akurat sehingga menghasilkan nilai reabilitas yang konsisten.

Dari kisi-kisi instrumen penelitian dapat dijabarkan kedalam pertanyaan-pertanyaan yang akan disediakan empat alternatif jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Menjawab pertanyaan dengan jawaban “setuju” apabila pertanyaan sesuai dengan keadaan responden dan mendukung gagasan atau ide akan diberikan skor 4 dan seterusnya sampai dengan jawaban “sangat tidak setuju” akan diberi skor 1. Alasan penelitian menggunakan

jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju” adalah untuk responden lebih mudah dalam menjawab.

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukuran data. Yang dapat di pertanggung jawabkan yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua syarat yang penting yaitu valid dan reliabel.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi instrumen angket minat siswa terhadap permainan baseball5

Variabel	Indikator Minat	Nomor Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Minat adalah kecenderungan subjek yang mantap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. W. S. Winkel (1996:105)	1. Motivasi dan cita-cita	1, 2, 5, 17	13, 18	6
	2. Sikap terhadap guru dan pelajaran	6,	10, 14	3
	3. Keluarga	3,	7, 11	3
	4. Fasilitas	8, 19	12, 15	4
	5. Massa media	9, 16	4, 20	4
Jumlah				20

Sumber : (Alhogbi et al., 2018)

1.4.1 Pengantar

Angket ini bertujuan memperoleh data untuk menyusun skripsi dalam rangka penyelesaian studi saya di program Studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Untuk itu diharapkan kiranya saudara (i), dapat menjawab angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Saya tidak bermaksud mengevaluasi aktivitas saudara (i), melainkan hanya untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan skripsi saya. Dengan kesediaan saudara (i), meluangkan waktunya untuk mengisi angket ini adalah hal yang sangat berharga bagi saya, olehnya itu diucapkan banyak terima kasih.

1.4.2 Identitas Responden

Nama Murid :

Tempat Tgl. Lahir :

Kelas :

1.4.3 Petunjuk Pemilihan

- a) Pilihlah jawaban sesuai dengan suasana kejiwaan yang dapat anda rasakan sendiri dengan memberikan check list (√) pada salah satu alternative jawaban.
- b) Alternatif Jawaban
 - Sangat Setuju (ST)
 - Setuju (S)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3. 2 Instrumen minat siswa

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang dengan olahraga <i>baseball5</i>				
2	Saya tertarik berlatih <i>baseball5</i> karena dapat meningkatkan kedisiplinan				
3	Orangtua saya mendukung untuk menggali				

	potensi saya pada olahraga <i>baseball5</i>				
4	Kurangnya informasi tentang olahraga <i>baseball5</i> maka saya malas berolahraga				
5	Jika ada waktu luang di rumah, saya akan melakukan aktivitas jasmani dengan olahraga <i>baseball5</i>				
6	Cara guru menyampaikan pembelajaran kurang baik menurut saya				
7	Tanpa dukungan keluarga maka kita tidak bisa mengembangkan minat, seperti olahraga <i>baseball5</i>				
8	Sarana olahraga <i>baseball5</i> di sekolah ini sudah lengkap				
9	Koran atau majalah khusus olahraga <i>Baseball5</i> harus ditingkatkan				
10	Terkadang guru penjas tidak bisa memperagakan tehnik dasar <i>baseball5</i>				
11	Jika keluarga tidak mendukung maka saya tidak dapat beraktifitas <i>baseball5</i>				
12	Apabila fasilitas kurang memadai maka kita tidak dapat melakukan olahraga <i>baseball5</i>				
13	Tidak adanya keinginan-keinginan menjadi atlet <i>baseball5</i>				
14	Jika guru penjas tidak datang saya sangat kecewa karena tidak berolahraga <i>Baseball5</i>				
15	Sarana dan prasarana di sekolah tidak perlu dikembangkan, khususnya sarana olahraga <i>Baseball5</i>				
16	Media sangat membantu saya mencari informasi perkembangan olahraga <i>Baseball5</i>				
17	Dalam berolahraga <i>baseball5</i> dapat meningkatkan kesegarahan jasmani				

18	Melakukan olahraga <i>baseball5</i> tidak perlu melakukan pemanasan				
19	Pelaksanaan kegiatan olahraga <i>baseball5</i> bukan hanya dilakukan disekolah , tetapi juga di lingkungan sekitar				
20	Media cetak dan elektronik kurang Memberitakan informasi perkembangan olahraga <i>Baseball5</i>				

Sumber : (Alhogbi et al., 2018)

1.5 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hal yang tidak boleh dilupakan ketika melakukan sebuah penelitian. Hasil penelitian akan terlihat ketika penulis sudah menyelesaikan analisis data atau mengolah data-data yang telah didapatkan sebelumnya melalui instrument seperti angket dan observasi. Dilakukan lah beberapa pengujian yaitu:

3.5.1 Analisis Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Karena data yang baik itu adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana: X 2 = Uji chi kuadrat

f0= Data frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h= frekuensi yang diharapkan dalam populasi

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah asumsi sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama (homogen) dapat diterima.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varrian terkecil}}$$

Sampel dikatakan memiliki varian homogen apabila F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

1.5.2 Uji Independent sample T-test

Menghitung t_{hitung} dengan rumus :

- a. Rumusan Hipotesis di atas pengujiannya dilakukan dengan Uji pihak kanan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Keterangan:

x : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

t : nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut

t_{hitung} : nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baku n : jumlah anggota sampel 69

- b. Mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk)= $n-1$, dengan n adalah banyak sampel, taraf signifikan 5 %.
- c. Menggambar kurve
- d. Menentukan kriteria pengujian pihak kanan :
Jika t_{hitung} jatuh pada daerah penolakan H_0 lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- e. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 H_a diterima : $t_{hitung} > t_{tabel}$
 H_0 diterima : $t_{hitung} < t_{tabel}$
- f. Menarik kesimpulan.

Dimana:

H₀= Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Modifikasi Permainan *baseball5* terhadap minat siswa dan kemampuan dasar softball pada siswa dalam Permainan bola kecil.

H₁= Terdapat pengaruh yang signifikan antara Modifikasi Permainan *baseball5* terhadap minat siswa dan kemampuan dasar softball pada siswa dalam Permainan bola kecil.

1.5.3 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang diterapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil satu kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan analisis deskriptif presentase.

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

1) Persiapan

Kegiatan dalam langkah ini antara lain mengecek sejauh mana atau identitas, apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data.

2) Tabulasi

Sekumpulan data dan informasi yang diperoleh perlu disusun dalam satu bentuk pengaturan yang logis dan ringkas, dalam bentuk tabulasi. Langkah pertama dalam tabulasi ini adalah membuat klasifikasi. Skema klasifikasi pada umumnya sudah disusun sebelum semua data terkumpul, yang kemudian disempurnakan lagi sesudah semua data masuk ke dalam klasifikasi ini dibuat menurut ciri-ciri dan kebutuhan dari data itu sendiri. Sesudah dibuat skema klasifikasi, kasus-kasus individual atau item dari data itu dipisah-pisahkan dan dihitung menurut macam-macam kategorinya.